

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi negara Indonesia, pendidikan merupakan hal yang sangat penting sebagai bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Meningkatkan kecerdasan akan lebih mendorong tercapainya peningkatan kesejahteraan rakyat demi terciptanya kemanusiaan yang adil dan beradab dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Proses pendidikan dilakukan oleh manusia dan ditujukan untuk manusia, dengan kata lain adalah subyek pendidikan sekaligus obyek pendidikan.

Seiring dengan lajunya pembangunan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia, ternyata dalam dunia pendidikan saat ini juga mengalami perkembangan yang sangat pesat. Triyanto (2001:05) mengatakan bahwa, “modal utama untuk mengikuti perkembangan dan kemajuan pengetahuan tersebut adalah dengan melalui pendidikan dan belajar.” Oleh karena itu sewajarnya bagi negara Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang harus mengikuti atau memberi perhatian yang serius di sekitar pendidikan, yang dimulai sejak taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, baik di sekolah swasta maupun negeri, formal maupun informal, kesemuanya itu merupakan suatu usaha pemerintah dalam mencerdaskan dan meningkatkan mutu pendidikan seluruh rakyat Indonesia sehingga dapat mengikuti perkembangan negara-negara maju.

Salah satu tujuan nasional yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. “Pendidikan disamping merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa juga sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia” (Bambang. S, 2002:160). Tujuan ini dapat dicapai melalui pendidikan formal di sekolah dan lebih khusus lagi dalam kegiatan belajar mengajar. Didalam kegiatan belajar mengajar inilah terjadi proses transfer ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh seorang guru kepada siswa-siswanya. Melalui proses ini diharapkan akan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) masa depan yang berkualitas guna menyongsong era pasar bebas. Tujuan pendidikan nasional menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah masalah yang sangat penting karena merupakan kebutuhan pokok manusia yang tidak dapat ditinggalkan. Pada dasarnya pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap manusia, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SLTP), Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK), dan Perguruan Tinggi (PT).

Untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan maka perlu adanya motivasi yang kuat dalam diri siswa untuk terus belajar agar mendapat prestasi yang memuaskan. Motivasi yang lahir dari dalam diri siswa akan

mempunyai pengaruh yang lebih kuat bagi diri siswa itu sendiri dari pada motivasi yang datang dari luar diri siswa. Meskipun demikian, tidaklah mudah untuk menumbuhkan motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, karena antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya mempunyai masalah yang berbeda berkaitan dengan aktivitas belajar. Dalam usaha untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, ada enam hal yang dapat dikerjakan oleh guru, menurut Djamarah (1994:38) yaitu :

1. Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar;
2. Menjelaskan secara konkret kepada anak didik apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran;
3. Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai anak didik sehingga dapat merangsang untuk mendapat prestasi yang lebih baik dikemudian hari;
4. Membentuk kebiasaan belajar yang baik;
5. Membentuk kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok;
6. Menggunakan metode yang bervariasi.

Belum banyak yang menyadari, bahwa motivasi belajar bagi siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta memiliki arti yang sangat penting dalam menghasilkan lulusan yang profesional, karena motivasi belajar akan mendukung dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Prestasi belajar hal utama bagi siswa SMA karena untuk melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi. Akan tetapi untuk saat ini, prestasi belajar merupakan satu-satunya alat ukur yang digunakan setiap sekolah untuk menilai keberhasilan kegiatan belajar mengajar serta melakukan perbaikan untuk meningkatkan mutu pendidikan kedepannya.

Untuk meraih prestasi yang baik dibutuhkan kerjasama antara komponen-komponen vital dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini guru

dan siswa sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran. Apabila guru akuntansi mempunyai kualitas yang baik dalam mengajar bertemu dengan siswa yang mempunyai motivasi belajar yang baik, tentulah akan menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan.

Selain peran motivasi yang sangat penting juga ada pembelajaran yang menjadi menjadi ujung tombak dalam lembaga pendidikan Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Tujuan proses pembelajaran adalah diperolehnya hasil optimal. Melalui optimalisasi proses pembelajaran tersebut diharapkan para peserta didik dapat meraih prestasi belajar yang optimal dan memuaskan. Keberhasilan ataupun kegagalan belajar tersebut ditandai dengan prestasi yang dicapai seseorang dalam suatu usaha belajar. Dalam proses belajar mengajar tujuan akhir yang akan dituju oleh siswa ataupun harapan orang tua adalah prestasi yang baik yang didapat dari bangku sekolah. Prestasi yang baik dapat ditunjang dari berbagai faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Pada umumnya semakin baik usaha belajar mengajar akan semakin baik pula prestasi yang dicapai Sebagai salah satu lembaga pendidikan, SMA Muhammadiyah 1 surakarta ingin menciptakan lulusan yang profesional, berkualitas dan siap untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi, yaitu perguruan tinggi untuk memenuhi tuntutan kebutuhan pembangunan nasional baik saat ini maupun dimasa yang akan datang.

Tentu saja untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dibutuhkan guru yang berkualitas pula. Oleh karena begitu vitalnya fungsi guru, maka

guru benar-benar dituntut untuk memperhatikan kualitas dalam mengajar. Usaha untuk melaksanakan pembelajaran akuntansi secara berkualitas sebenarnya telah dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada guru akuntansi untuk mengikuti studi lanjut, seminar akuntansi, serta penataran. Selain itu untuk meningkatkan pembelajaran akuntansi dilakukan dengan menambah buku-buku pembelajaran akuntansi. Apalagi beberapa waktu yang lalu Pemerintah telah mengganti kurikulum 1994 dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Guru merupakan suatu profesi yang artinya suatu jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini mestinya tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar pendidikan.

Adapun untuk meningkatkan kualitas guru dalam mengajar hendaknya guru mampu melaksanakan belajar mengajar. Bila guru berhasil melaksanakannya dengan baik akan nampak perubahan yang benar pada siswa-siswanya antara lain prestasi belajarnya akan meningkat.

Prestasi belajar merupakan alat ukur untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilaksanakan, proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila prestasi yang dihasilkan siswa memuaskan sesuai dengan apa yang diharapkan. ada dua variabel yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu motivasi belajar siswa itu sendiri dan kualitas guru dalam mengajar.

Berkaitan dengan latar belakang tersebut di atas, penulis mendorong untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN KUALITAS GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2006/2007”**

B. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan masalah dalam penelitian ini lebih jelas dan terarah, maka tidak semua faktor akan penulis teliti, penelitian ini ditujukan untuk siswa kelas XI semester I, untuk itu penulis akan membatasi masalah tersebut pada:

1. Obyek Penelitian

- a) Obyek yang pertama adalah prestasi belajar siswa, yaitu siswa IPS kelas XI semester I mata pelajaran akuntansi, yaitu dengan melihat nilai mid semester yang telah ditempuh.
- b) Obyek yang kedua adalah motivasi belajar siswa adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan siswa tergerak hatinya untuk belajar karena ingin mencapai prestasi yang diharapkan, untuk mengetahui seberapa kuat motivasinya maka diperlukan beberapa pertanyaan yang akan dituangkan dalam angket motivasi belajar siswa. Motivasi diatas termasuk dalam motivasi rohaniah atau motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri seperti kesadaran atau kemauan untuk mau belajar lebih tekun.

- c) Obyek yang ketiga adalah kualitas guru dalam mengajar adalah bagaimana kepiawaian, kecerdasan guru dalam mengajar dan mengelola kelas yang akan dinilai oleh siswa lewat anket yang akan diberikan.
2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas XI semester I SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2006/2007.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang penting karena akan menjadi penuntun bagi langkah-langkah selanjutnya, terutama dalam mengkonstruksi suatu hipotesis". (Bagoes. M, 2002:06). Melalui adanya permasalahan yang jelas, maka proses pemecahannyapun akan terarah dan terfokus pada permasalahan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS semester I SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2006/2007 ?
2. Bagaimanakah pengaruh kualitas guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS semester I SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2006/2007 ?
3. Bagaimanakah pengaruh motivasi belajar siswa dan kualitas guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada siswa kelas XI IPS semester I SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2006/2007 ?

D. Tujuan Penelitian

“Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai” (Arikunto, 2002:51). Dalam penelitian perlu adanya tujuan yang fungsinya sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti. Sehingga peneliti akan bekerja dengan terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalah. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas guru dalam mengajar ekonomi akuntansi terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa dan kualitas guru dalam mengajar ekonomi akuntansi terhadap prestasi belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Sekolah
Sebagai wacana dan bahan pertimbangan dalam peningkatan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guna mensukseskan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi.

2. Bagi Guru bidang studi

Sebagai bahan masukan bagi para guru untuk meningkatkan kualitas dalam mengajar untuk mensukseskan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakrawala berfikir pembaca terhadap pengertian tentang kualitas guru akuntansi, motivasi, dan prestasi belajar siswa

4. Bagi siswa

Dengan mengetahui hasil dari penelitian ini diharapkan siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta padakhususnya dapat mengambil hikmah dan menyimpulkan akan pentingnya motivasi belajar untuk meningkatkan prestasi yang dihasilkan.

F. Sistematis Skripsi

Untuk lebih jelasnya, didalam memberikan pembahasan mengenai susunan skripsi ini, maka penulis akan menguraikan secara singkat mengenai sistimatikanya agar lebih dapat dimengerti, adapun pembahasan skripsi ini meliputi beberapa bab 5 yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari :Prestasi belajar siswa yang meliputi pengertian, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa yang meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Kualitas guru dalam mengajar yang meliputi pengertian, faktor yang mempengaruhi kualitas guru dalam mengajar, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Meliputi, Pengertian metode penelitian, data yang diperlukan, populasi, sampel, sampling, metode pengumpulan data dan alat ujinya, prasyarat analisis, dan analisis data.

BAB IV : PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi gambaran umum SMU Muhammadiyah 1 Surakarta berisi :

Letak dan sejarah berdirinya obyek, struktur organisasi guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, kondisi mengajar di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, serta sajian data , analisis data dan pembahasannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Meliputi kesimpulan dan saran-saran penelitian. Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka beserta lampiran-lampiran.